

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan pokok bahasan mengenai pengelolaan data dari hasil skor *pre-tes* dan *post-tes* kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian ini membandingkan hasil pencapaian nilai *pre-test* dan *pos-test* untuk mengetahui apakah metode *Start With A Question* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI berjumlah 20 soal pilihan ganda (PG) dengan penskoran jika benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0. Penelitian yang telah penulis lakukan di lokasi penelitian tepatnya di MTs MII Cidangi-Pandeglang.

Penulis mengadakan penelitian ini di kelas VIII dengan jumlah populasi sebanyak 230 siswa. Akan tetapi, penulis hanya mengambil 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas VIII D sebagai kelas kontrol.

Data hasil *pre-test* dan *pos-test* diperoleh dari tes yang subjektif yang jika salah diberi nilai 0 dan jika benar diberi nilai 1. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan kepada kelas kontrol.

Sebelum digunakan instrument penelitian, tes sebelumnya telah di analisis baik dari uji validitas, reliabelitas, daya pembeda maupun tingkat kesukaran butir soal. Tes ini terlebih dahulu di uji cobakan kepada siswa dikelas atas. Dan hasil tes di susun dalam tabel. (terlampir). untuk uji validasi perhitungannya menggunakan program

SPSS 16.0. Dari hasil perhitungan kemudian r hitung dibandingkan dengan harga r tabel dimana $df = n-2$, jadi $30-2 = 28$, maka nilai r tabel 0,312 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan maka dikatakan valid. (terlampir)

Untuk menguji reabilitas soal dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,874. Jika, nilai *alpha cronbach* > r tabel dengan $n = 30$ nilai r tabel sebesar 0,316 dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan reliabel. Hasil uji *alpha cronbach* adalah $0,874 > 0,316$ maka dinyatakan pernyataan reliabel.

Setelah itu dilakukan uji kesukaran soal dengan menggunakan rumus $P = \frac{B}{JS}$ yaitu indeks kesukaran soal = Banyaknya peserta tes yang menjawab soal itu dengan benar / Banyaknya seluruh peserta tes. Dengan indeks kesukaran $P < 0,30$ = soal sukar, $0,30 < P < 0,70$ = soal sedang dan $P > 0,70$ = soal mudah. Untuk hasil perhitungan bisa dilihat pada lampiran (terlampir)

Untuk selanjutnya yaitu dilakukan uji daya pembeda soal dengan indeks daya pembeda soal $D > 0,70$ = baik sekali $0,40 < D < 0,70$ = baik, $0,20 < D < 0,40$ = cukup dan $D < 0,20$ = jelek. Hasil perhitungan bisa dilihat pada lampiran (terlampir)

1. Data Hasil Penelitian *Pretest*

Data hasil penelitian hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai maksimum	85	80
Nilai minimum	40	40
Mean	63,2	59,8
S ² (Varians)	23056,78	24201,27
SD (Standar Deviasi)	28,19	28,88

Berdasar hasil perhitungan data *pretes* siswa pada kelas eksperimen di peroleh nilai tertinggi 85, dan nilai terendah 40. Nilai rata-ratanya 63,2. Dengan varians 23056,78 dan standar deviasi 28,19. Perhitungan lengkap (terlampir 4.a).

Sedangkan hasil perhitungan data *pretes* pada kelas kontrol di peroleh nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 40. Dengan nilai rata-ratanya 59,8. Sedangkan nilai variansnya adalah 24201,27 dan standar deviasinya yaitu 28,88. Perhitungan lengkap (terlampir 4.b).

2. Data Hasil Penelitian *Posttest*

Adapun data hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Nilai *Posttes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai maksimum	100	80
Nilai minimum	50	40
Mean	76,43	60,9

S ² (Varians)	42823,90	21437,20
SD (Standar Deviasi)	38,42	27,18

Berdasar hasil perhitungan data *posttes* siswa pada kelas eksperimen di peroleh nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 50. Nilai rata-ratanya 76,43. Dengan varians 42823,90 dan standar deviasi 38,42. Perhitungan lengkap (terlampir 4.c).

Sedangkan hasil perhitungan data *posttes* pada kelas kontrol di peroleh nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 40. Dengan nilai rata-ratanya 60,9. Sedangkan nilai variansnya adalah 21437,20 dan standar deviasinya yaitu 27,18. Perhitungan lengkap (terlampir 4.d).

B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

a. Uji normalitas *pretest* (sebelum perlakuan)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisa. Untuk menguji normalitas salah satunya dengan menggunakan uji Lilliefors. kriteria uji normalitas adalah H_0 diterima jika $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ dan H_0 Ditolak jika $L_{Hitung} > L_{Tabel}$. Dengan diterimanya H_0 berarti data penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal, begitu pun sebaliknya.

Hasil perhitungan uji kenormalan pada kelas eksperimen sebelum perlakuan diperoleh 2,75. Hal ini menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal karena taraf signifikasinya 5% sehingga

nilai χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Dengan demikian $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau $2,75 \leq 11,070$. Perhitungan lengkap (terlampir). Begitu pun hasil kelas kontrol sebelum perlakuan signifikasinya 3,1. Hal itu juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikasinya $3,1 \leq 11,070$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan keduanya berdistribusi normal. Perhitungan lengkap (terlampir 4.a)

b. Uji normalitas *posttes* (setelah perlakuan)

Adapun hasil uji normalitas pada kelas eksperimen setelah perlakuan diperoleh nilai sebesar 8,85. Maka data tersebut dinyatakan normal dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau $8,85 \leq 11,070$, maka data berdistribusi normal. Perhitungan lengkap (terlampir). Begitu pun pada kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 4,25 dan dinyatakan data berdistribusi normal dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau $4,25 \leq 11,070$, dengan demikian kedua data berdistribusi Normal. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 4.c).

2. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas *pretest*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang homogen atau tidak. Data yang akan diuji homogenitasnya data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. kriteria pengambilan keputusan signifikasinya adalah Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 1,04 karena dk pembilang = $30 - 1 = 29$, dan dk penyebut $30 - 1 = 29$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,85. Dengan demikian uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,04 < 1,85$, maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan kedua varian data tersebut normal. Perhitungan lengkap (terlampir 4.c)

b. Uji Homogenitas *posttest*

Adapun uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai sebesar 1,99. Dengan kriteria pengambilan keputusan signifikasinya adalah Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dimana dk pembilang = $30 - 1 = 29$, dan dk penyebut $30 - 1 = 29$ nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 adalah 1,85. Dengan demikian uji homogenitas antar keduanya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,99 < 1,85$, maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan kedua varian data tersebut tidak normal. Perhitungan lengkap (terlampir 4.f)

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, telah diketahui bahwa kedua kelompok data baik *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Dalam uji hipotesis *pretest* kedua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,461. Karena kedua kelompok homogen maka, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 = 1,671. Dengan kriteria

pengujian $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Diperoleh $-1,671 \leq 0,461 \leq 1,671$ maka H_o diterima. Karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_o maka H_o dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dan hasil *pretest* kelas kontrol. sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada (lampiran 4.f).

Sedangkan uji hipotesis *posttes* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh t_{hitung} 1,807 Karena kedua kelompok tidak homogen maka, maka $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$. Jadi $dk = 30 - 1 = 29$ dan taraf signifikansi $0,05 = 1,699$. Dengan kriteria pengujian $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Diperoleh $-1,699 \leq 1,807 \leq 1,699$ maka H_o ditolak. Karena t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol. sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Perhitungan (terlampir 4.f)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan membahas mengenai pengaruh penggunaan metode *Start With a Question* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas yang pembelajarannya menggunakan

metode *Start With A Question* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Start With a Question*.

Berdasarkan analisis nilai hasil tes belajar pada mata pelajaran SKI sebelum perlakuan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 63,2 dan dapat di presentasekan sebesar $(63,2/100) \times 100\% = 63,2\%$. dan kelas kontrol sebesar 59,8 di presentasekan sebesar $(59,8/100) \times 100\% = 59,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih memiliki kondisi yang relatif sama. Dan berdasarkan uji hipotesis sebelum perlakuan diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yakni $0,461 < 1,671$. Sehingga H_0 diterima, dengan demikian hasil belajar SKI siswa kelas eksperimen sama dengan hasil belajar SKI siswa kelas kontrol. Perhitungan (terlampir 4.16)

Sedangkan analisis nilai hasil tes belajar pada mata pelajaran SKI setelah perlakuan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 76,43 dan dapat di presentasekan sebesar $(76,43/100) \times 100\% = 76,43\%$. dan kelas kontrol sebesar 60,9 di presentasekan sebesar $(60,9/100) \times 100\% = 60,9\%$. Sedangkan untuk uji hipotesis setelah perlakuan dilakukan dengan menggunakan uji-t pihak kanan dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,807 dan lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,699. Maka hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a maka H_a dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setelah perlakuan hasil belajar SKI siswa yang menggunakan metode *Start With A Question* mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar SKI siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Start*

With A Question berdasarkan hasil presentase dari 60,9% menjadi 76,43%. Perhitungan (terlampir 4.19)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, metode *Start With A Question* pada mata pelajaran SKI yang dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang baik, positif dan menggembirakan. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Start With A Question* di kelas eksperimen siswa lebih termotivasi dan hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan dengan kelompok control yang tidak dapat perlakuan atau menggunakan metode konvensional. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Start With A Question* lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran.